

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERAN PERDAGANGAN PADA NEGARA G20

**Yuda Yudistira¹, Afrizal Ahmad Yogaswara², Shela Meisya Puspa Dewi³, Najwa
Khairina⁴**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: yyudistira329@gmail.com

Abstract

The G20 was formed in 1999 as a response to the global crisis, with the aim of presenting a solution to the economic recession. Originally called the G7, this forum later included developed and developing countries, representing 80% of the world economy, 75% of international trade and two-thirds of the global population, thus playing an important role in global economic policy. The data used in the analysis includes GDP growth, business and consumer confidence index, rule of law, and technological developments. The analysis uses panel data which combines time series and cross-sectional data with three approaches: Common Effect, Fixed Effect, and Random Effect. Since the 2008 global financial crisis, the G20 has played a leading role in addressing world economic problems. With members representing 85% of global GDP, the G20 has a significant influence on global economic growth, including the economies of developing countries such as Indonesia.

Keywords: *Economic Growth, Global Crisis, The Role of International Trade*

Abstrak

G20 dibentuk pada tahun 1999 sebagai respons terhadap krisis global, dengan tujuan menghadirkan solusi untuk resesi ekonomi. Awalnya bernama G7, forum ini kemudian mencakup negara-negara maju dan berkembang, mewakili 80% ekonomi dunia, 75% perdagangan internasional, dan dua pertiga populasi global, sehingga berperan penting dalam kebijakan ekonomi global. Data yang digunakan dalam analisis meliputi pertumbuhan PDB, indeks kepercayaan bisnis dan konsumen, supremasi hukum, serta perkembangan teknologi. Analisis menggunakan data panel yang menggabungkan data deret waktu dan lintas-seksi dengan tiga pendekatan: Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect. Sejak krisis keuangan global 2008, G20 memainkan peran utama dalam mengatasi masalah ekonomi dunia. Dengan anggota yang mewakili 85% PDB global, G20 berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global, termasuk ekonomi negara berkembang seperti Indonesia.

Keywords: **Pertumbuhan Ekonomi, Krisis Global, Peran Perdagangan Internasional**

A. PENDAHULUAN

G20 merupakan forum antar negara yang didirikan pada tahun 1999 ketika dunia menghadapi krisis global ini pertama kali didirikan pada tahun 1999 sebagai G7. Saat itu, negara-negara maju dan berkembang berkumpul dalam G20 untuk bekerja sama mengatasi krisis yang melanda beberapa negara, terutama di Asia, Rusia, Amerika Serikat, dan Amerika Latin forum G20, yang mewakili 80% perekonomian dunia, 75% perdagangan internasional dan dua pertiga

populasi dunia, didirikan untuk mencari solusi akhir terhadap resesi ekonomi global saat ini oleh karena itu, dapat dimengerti betapa pentingnya keberadaan forum ini dalam menentukan kebijakan perekonomian global.(Adiputra, t.t.)

G20 menandai pencapaian besar dalam sejarahnya dan memainkan peran penting dalam mencegah krisis keuangan global tahun 2008. Selain itu, pengenalan stimulus moneter dan fiskal yang luas dan terkoordinasi oleh G20 telah mengubah tata kelola keuangan global.(Munandar dkk., 2020) Selain itu, ia memainkan peran penting dalam mendorong perluasan kapasitas pinjaman di bank pembangunan terkemuka dan IMF sangat umum bahwa G20 membantu pemulihan ekonomi global dan mendorong reformasi keuangan yang signifikan. Dan pemimpin negara anggota G20 berkumpul setahun sekali, sedangkan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral bertemu beberapa kali setahun. G20 bukan organisasi internasional dengan struktur administrasi formal seperti Bank Dunia, IMF, atau organisasi internasional lainnya seperti ADB dan WTO.(Sulastri & Novitasari, 2020) G20 berkumpul para pemimpin ekonomi dan keuangan di seluruh dunia untuk bekerja sama. G20 dianggap sebagai upaya untuk memperbaiki kerja sama multinasional yang ada.(Suherli dkk., t.t.)

Berikut data pertumbuhan ekonomi G20

Pertumbuhan Ekonomi 11 Negara G20 Q3 2022

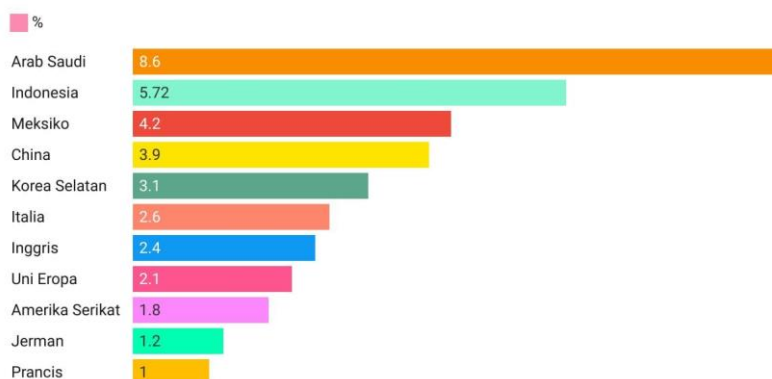


Chart: Tim Riset IDX Channel (Data Olahan), November 2022 • Source: Trading Economics • Created with Datawrapper

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang mengesankan dan termasuk yang terbaik di antara tujuh negara G20 lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencapai 5,72% pada triwulan III tahun 2022 hasil ini sebesar 5,44%, bahkan lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya tahun ini. Selain itu, pertumbuhan ini melebihi tingkat sebelum pandemi pada kuartal tersebut pada triwulan III tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 5,02% data ini menyoroti perekonomian Indonesia yang tetap kuat meski terjadi resesi global pada tahun 2023.(Berensmann dkk., t.t.)

Hal ini berbeda dengan negara-negara G20 lainnya yang mulai melambat Perlambatan ekonomi memang terjadi di negara-negara besar di dunia misalnya, tingkat pertumbuhan Amerika Serikat (AS) hanya 1,8% year-over-year pada kuartal ketiga padahal negara Paman Sam merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia bahkan, posisi AS lebih rendah dibandingkan Inggris yang pernah mengalami krisis terparah dalam sejarah Inggris menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya Uni Eropa saat ini memiliki tingkat pertumbuhan tahun-ke-tahun yang lebih rendah yaitu 2,1% Jerman, negara dengan perekonomian terbesar di Eropa, mencatat.(Finance and Economic Growth in OECD and G20 Countries, 2015)

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut teori ekonomi klasik, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh peningkatan faktor produksi, seperti tenaga kerja dan modal, serta produktivitas. (*Dampak Politik Organisasi terhadap Perilaku Proaktif Pegawai Pemerintah_ Peran Moderasi Efikasi Diri oleh Fauzan Ali Rasyid, M Sandi Marta __ SSRN.unknown, t.t.*) Solow-Swan Model mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi jangka panjang ditentukan oleh kemajuan teknologi dan akumulasi modal. Pada negara-negara G20, kombinasi dari dua hal tersebut, yakni pertumbuhan produktivitas dan akumulasi modal, menjadi penentu utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Solow, 1956)

Menurut teori Harrod-Domar, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tingkat investasi dan produktivitas modal. Negara-negara G20, yang sebagian besar memiliki tingkat investasi tinggi, cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil (Harrod, 1939; Domar, 1946). Penelitian menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) berperan penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan lapangan kerja, transfer teknologi, dan produktivitas. (Samsuddin & Amar, 2020)

C. METODE

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta metode komparatif.

1. Deskriptif: Teks memberikan gambaran yang sangat rinci tentang peran G20 dalam merespons krisis ekonomi global, khususnya krisis keuangan 2008 dan pandemi COVID-19. Deskripsi meliputi kebijakan yang diambil, dampaknya terhadap perekonomian, serta perbandingan kinerja antar negara anggota G20.
2. Analitis: Teks tidak hanya memberikan deskripsi, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti kepercayaan bisnis, produktivitas, dan investasi. Analisis juga dilakukan terhadap kinerja institusional G20 dalam berbagai dimensi, seperti *domestic political management* dan *decision making*.

3. Kuantitatif: Teks menggunakan data kuantitatif untuk mendukung argumen, seperti data PDB, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan koefisien regresi. Data ini digunakan untuk membandingkan kinerja ekonomi antar negara dan mengidentifikasi tren.
4. Kualitatif: Teks menggunakan analisis kualitatif untuk menjelaskan kebijakan, program, dan fenomena ekonomi yang lebih kompleks. Analisis kualitatif ini membantu memahami motivasi di balik kebijakan tertentu dan dampaknya terhadap masyarakat.
5. Komparatif: Teks secara konsisten membandingkan kinerja ekonomi antar negara anggota G20, terutama antara negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, dan China dengan negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Perbandingan ini membantu mengidentifikasi tren global dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing negara.

Fokus utama dari analisis ini adalah memahami peran G20 dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global dan mengatasi krisis ekonomi. Teks juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, serta kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. (*Juris Template _2022.docx*, t.t.)

D. HASIL dan DISKUSI

Bahwasannya tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peran G20, khususnya Indonesia, dalam merespons krisis ekonomi global. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana kelompok negara-negara dengan ekonomi terbesar di dunia ini berkolaborasi untuk mengatasi tantangan ekonomi yang kompleks, seperti krisis keuangan 2008 dan pandemi COVID-19. (Suherli dkk., t.t.)
2. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program yang diterapkan oleh G20 dan Indonesia dalam mengatasi krisis. Penelitian ini berusaha menilai sejauh mana kebijakan seperti stimulus fiskal, bantuan sosial, dan reformasi struktural berhasil dalam memulihkan perekonomian.



3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendorong atau menghambat pertumbuhan ekonomi, seperti produktivitas, investasi, dan kepercayaan konsumen.(Gojali dkk., 2022)
4. Membandingkan kinerja ekonomi antar negara anggota G20. Penelitian ini membandingkan kinerja ekonomi negara-negara G20 untuk mengidentifikasi tren dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing negara.
5. Menganalisis kontribusi Indonesia dalam tata kelola ekonomi global. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana partisipasi Indonesia dalam G20 memberikan pengaruh terhadap tata kelola ekonomi global dan pembangunan berkelanjutan.(Sulastri & Novitasari, 2020)

E. KESIMPULAN

Secara keseluruhan Kinerja ekonomi kelompok G20 memiliki implikasi signifikan baik pada tingkat domestik maupun global. Sejak krisis keuangan 2008, G20 telah menjadi forum utama dalam mengkoordinasikan respons terhadap tantangan ekonomi global.(Gojali, 2022)

Pertumbuhan ekonomi yang kuat di negara-negara anggota G20 umumnya berkorelasi dengan peningkatan perdagangan, investasi, dan kesejahteraan. Namun, pertumbuhan yang tidak berkelanjutan dapat memicu masalah seperti inflasi dan kesenjangan sosial. Indonesia, sebagai anggota aktif G20, memiliki peluang untuk mempromosikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengatasi isu-isu global seperti perubahan iklim dan kesetaraan gender.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. G. (t.t.). PENGARUH PRESIDENSI G20 INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. 01(02).

Athoillah, M. A. (2013). Ekonomi Islam: transaksi dan problematikanya. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 13(2), 269-289.

- Berensmann, K., Fues, T., & Volz, U. (t.t.). The G20: Its role and challenges. The G.
- Brahmantara, D. D. (t.t.). Untuk Memenuhi Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
Dampak Politik Organisasi terhadap Perilaku Proaktif Pegawai Pemerintah_ Peran Moderasi
Efikasi Diri oleh Fauzan Ali Rasyid, M Sandi Marta __ SSRN.unknown. (t.t).
- Finance and economic growth in OECD and G20 countries (OECD Economics Department
Working Papers 1223; OECD Economics Department Working Papers, Vol. 1223). (2015).
<https://doi.org/10.1787/5js04v8z0m38-en>
- Gojali, D. (2022). The Position of Islamic Law in the Legality of Land Ownership in Indonesia.
15(4).
- Gojali, D., & Asih, V. S. (2020). Determinant factors of Indonesian muslim behavior in choosing
halal products. *Innovative Marketing*, 16(4), 155-163.
- Gojali, D., Setiawan, I., & Nurjaman, M. I. (2022). The Concept of Wages and Its Implication:
Analysis of the Ijarah and Ju'alah Contracts in Sharia Economic. *JURNAL HUKUM
ISLAM*.
- Irma, R. (2016). T, Tinjauan Teoritis dan Yuridis Lembaga Penjamin Simpanan. *Jurnal
'Adliya*, 10(2), 233-246.
- Marlina, L., Joni, J., & Janwari, Y. (2023). Strategy Development of Halal Industry for an
Improved Competitiveness of MSMEs: An Analytic Network Process Approach. *Shirkah:
Journal of Economics and Business*, 8(3), 284-298.

- Marta, M. S., Anggara, S., Yuniarsih, T., & Sobandi, A. (2024). Strategic planning and organizational performance in food business: The role of organizational trust and pandemic planning. *Human Systems Management*, 43(2), 149-164.
- Munandar, A., Salam, A. N., & Ridho, M. T. (2020). The Impact of Comprehensive and Progressive Trans-Pacific Partnership Free Trade Agreement on Indonesian Economy. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 035. <https://doi.org/10.14421/grieb.2020.081-04>
- Pendekatan Manajer Terhadap Perilaku Kerja Inovatif oleh Yulia Fithriany Rahmah, M Sandi Marta, Mohamad Anton Athoillah, Diana Farid __ SSRN.unknown. (t.t.).
- Representasi Peran dan Posisi Perempuan dalam Kitab Taqrib_ Sebuah Kajian Analisis Wacana _ Mazahib.unknown. (t.t.).
- Roessali, W., Woyanti, N., Salam, A. N., & Santosa, P. B. (2019, June). Sharia Microfinance Institutions Financing Model for Strengthening Agricultural Sector. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 292, No. 1, p. 012016). IOP Publishing.
- Rosadi, A., & Athoillah, M. A. (2015). Distribusi zakat di Indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 15(2), 237-256.
- Salam, A. N., & Iskandar, I. (2021). Integration of Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk for Financing Agriculture Sustainable. *Asy-Syari'ah*, 23(2), 345-364.
- Samsuddin, M. Afdal., & Amar, S. (2020). Determinants of Economic Growth in Developing Countries of G20 Members: Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and

- Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020). The Fifth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020), Padang, Indonesia.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.021>
- Suherli, I. R., Yusup, D. K., Habibie, A., & Marjuqi, A. I. (t.t.). MANFAAT DISKON DAN CASH BACK TERHADAP VOLUME PENJUALAN PROPERTI SYARIAH SELAMA PANDEMIK COVID-19.
- Sulastri, L., & Novitasari, D. (2020). The Role of Decision Support System and Risk Management Using Social Media Promotion. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 1060–1069. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I1/PR200209>
- Supriatna, S., & Jubaedah, D. (2020). Kebijakan Fiskal Masa Al-Khilafah Al-Islamiyah. *Asy-Syari'ah*, 22(2), 291-312.
- Tripalupi, R. I., Yulianti, L., & Naafisah, D. D. (2024). Optimization of financial technology as an opportunity for development of islamic microfinance institutions. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- Yulandri, E., Hertina, D., & Asih, V. S. (2023). Tobin's Q Modeling Through the Du Pont System Financial Performance Method Using SEM-PLS. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 7(2), 209-224.
- Yusup, D. K. (2019). Multi Contract as A Legal Justification of Islamic Economic Law for Gold Mortgage Agreement in Islamic Bank. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 7(1), 1-20.



Yusup, D. K., Saepurrohman, A., Burhanudin, U., & Ridwan, A. (2019). Economics And Business Learning Strategies Through Public Communication Method In Islamic Higher Education Institution. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 2770-2777.